

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

WORKSHOP LITERASI DIGITAL DAN STRATEGI INVESTASI
BAGI GENERASI Z DI PASAR MODAL



Pelaksana:

Devi Yuliantina, M.E (NUPTK. 8061773674230213)
Rahmita Sari, M.A (NUPTK.6961771672230302)
Nur Annisa, M.E (NUPTK. 9162767668230273)
Ainun Jariah, M.A.P (NIDN.1123109401)
Muhammad Achiril Haq, M.M (NIDN.1122049701)
Ika Safitri Windiarti, PhD (NIDN. 0026087901)
Yuli Fatmawati, M.A.P (NIDN. 1131079601)

PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL
FAKULTAS BISNIS DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Pengabdian Masyarakat : Workshop Literasi Digital dan Strategi Investasi
Bagi Generasi Z di Pasar Modal

Nama Pelaksana : 1. Devi Yuliantina
2. Rahmita Sari
3. Nur Annisa
4. Ainun Jariah
5. Muhammad Achiril Haq
6. Ika Safitri Windiarti
7. Yuli Fatmawati

NIDN/NIM : 1. 8061773674230213
2. 6961771672230302
3. 9162767668230273
4. 1123109401
5. 1122049701
6. 0026087901
7. 1123109401

Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Program Studi : Bisnis Digital
Nomor HP : 082255996808
Alamat Email : deviyuliantina@umpr.ac.id
Biaya Pengabdian Masyarakat : Rp. 1.500.000
Waktu Pengabdian Masyarakat : 3 Bulan
Jumlah Mahasiswa terlibat : 150

Menyetujui,
Dekan



M. Jailani, S.E., M.Pd., Ak
NIK. 17.0202.013

Palangka Raya, 08 Juni 2026
Pelaksana,

Devi Yuliantina
NIDN. 1129079501

Mengetahui,

Kepala LP2M UM Palangkaraya



M. Rizki Fadhil Pratama, M.Si
NIK. 15.0602.042

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	2
Daftar Isi	3
Kata Pengantar	4
I. Pendahuluan	5
II. Tujuan Kegiatan	6
III. Metode Pelaksanaan	7
IV. Hasil dan Dampak	8
V. Kesimpulan dan Rekomendasi	10
Daftar Pustaka	11
Lampiran	12

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Workshop Literasi Digital dan Strategi Investasi bagi Generasi Z di Pasar Modal” dapat terlaksana dengan baik dan laporan ini berhasil disusun dengan lengkap. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam mendukung peningkatan literasi keuangan generasi muda, khususnya mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin memahami dan memanfaatkan instrumen investasi di pasar modal secara bijak dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi nyata. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pimpinan universitas, pengelola program pengabdian masyarakat LP2M UMPR, para narasumber dari kalangan praktisi dan akademisi pasar modal, serta seluruh peserta workshop yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Kami menyadari bahwa Generasi Z, sebagai generasi yang lahir dan tumbuh di era digital, memiliki potensi besar untuk menjadi investor cerdas yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan pasar modal nasional. Namun, rendahnya literasi keuangan dan minimnya pemahaman mengenai instrumen investasi masih menjadi hambatan utama. Oleh sebab itu, workshop ini dirancang tidak hanya untuk memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis menggunakan aplikasi investasi digital yang tersedia.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan, mulai dari latar belakang, tujuan, metode, hasil workshop, hingga manfaat yang diperoleh peserta. Selain itu, laporan ini diharapkan menjadi referensi bagi pemangku kepentingan, akademisi, maupun praktisi yang ingin mengembangkan program serupa. Kami berharap pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan ini dapat menjadi landasan dalam merancang program penguatan literasi keuangan yang lebih luas dan berkelanjutan.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan dan peningkatan kualitas kegiatan pengabdian di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, lembaga, dan semua pihak yang berkepentingan.

Palangka Raya, 08 Juni 2026
Pelaksana Kegiatan

I. PENDAHULUAN

Generasi Z, yang didefinisikan sebagai kelompok individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi pertama yang tumbuh sepenuhnya dalam lingkungan digital. Mereka akrab dengan teknologi informasi, media sosial, dan platform berbasis internet sejak usia dini. Namun demikian, kemajuan teknologi yang mereka kuasai tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat literasi keuangan yang memadai, khususnya terkait pemahaman mengenai investasi dan pasar modal.

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada di angka yang relatif rendah, meskipun jumlah investor ritel di pasar modal terus mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini menciptakan paradoks yang menarik: semakin banyak anak muda yang berinvestasi, namun tidak semua dari mereka memiliki pemahaman yang cukup mengenai risiko, strategi, dan instrumen investasi yang dipilih (Darmawan & Fajriah, 2023).

Pesatnya perkembangan teknologi finansial (fintech) dan hadirnya berbagai aplikasi investasi yang mudah diakses melalui telepon pintar telah menurunkan hambatan masuk bagi investor pemula. Platform seperti Bibit, Ajaib, Bareksa, dan berbagai aplikasi sekuritas lainnya memudahkan siapa saja untuk mulai berinvestasi hanya dengan modal yang sangat terjangkau. Namun, kemudahan akses ini juga membawa risiko tersendiri apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai, seperti pengambilan keputusan investasi yang impulsif, mudah terpengaruh tren media sosial, atau bahkan terjebak dalam skema investasi ilegal (Yulianti & Silvy, 2022).

Di lingkungan kampus, mahasiswa sebagai representasi utama Generasi Z seringkali terpapar informasi investasi yang tidak terverifikasi dari berbagai sumber digital. Tanpa bimbingan yang tepat, mereka rentan terhadap praktik “investasi ikut-ikutan” yang tidak didasarkan pada analisis fundamental maupun teknikal yang benar. Kondisi ini menunjukkan urgensi program pendidikan dan pelatihan literasi keuangan yang terstruktur, komprehensif, dan disesuaikan dengan gaya belajar Generasi Z yang cenderung visual, interaktif, dan berbasis pengalaman langsung (Suryanto et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop dua hari yang mencakup tiga modul utama, yaitu: (1) literasi keuangan dasar dan pengenalan pasar modal, (2) strategi investasi pada instrumen saham, reksa dana, dan aset kripto, serta (3) pemanfaatan aplikasi digital untuk aktivitas investasi sehari-hari. Pendekatan yang digunakan menggabungkan sesi presentasi, simulasi investasi, studi kasus, dan praktik langsung menggunakan aplikasi investasi agar peserta dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan keterampilan yang langsung dapat diterapkan.

II. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan Workshop Literasi Digital dan Strategi Investasi bagi Generasi Z di Pasar Modal yang dilaksanakan di Aula Gedung Rektorat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar literasi keuangan dan pasar modal
Agar peserta mampu memahami fungsi, mekanisme, dan manfaat pasar modal sebagai instrumen investasi jangka panjang, serta mampu membedakan berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia.
2. Membekali peserta dengan strategi investasi yang sesuai dengan profil risiko masing-masing
Mencakup pemahaman tentang analisis fundamental dan teknikal saham, strategi diversifikasi portofolio, serta manajemen risiko dalam berinvestasi.
3. Melatih peserta dalam menggunakan aplikasi investasi digital secara efektif
Termasuk cara membuka rekening efek secara online, melakukan analisis saham melalui aplikasi, memilih reksa dana sesuai kebutuhan, serta memahami regulasi terkait aset kripto.
4. Membangun kesadaran peserta akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang
Mendorong peserta untuk memulai investasi sejak dini sebagai bagian dari perencanaan keuangan pribadi yang berkelanjutan demi mencapai kebebasan finansial.
5. Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi dan menghindari investasi ilegal
Dengan memberikan pemahaman mengenai ciri-ciri investasi bodong, cara melaporkan penipuan investasi, dan platform investasi yang telah terdaftar serta diawasi oleh OJK.
6. Mendorong terbentuknya komunitas investor muda yang bertanggung jawab dan berpengetahuan
Sebagai bagian dari ekosistem investasi yang sehat, peserta diharapkan dapat menjadi agen literasi keuangan di lingkungan sekitar mereka, termasuk keluarga dan komunitas.

Dengan pemahaman yang komprehensif tentang pasar modal dan strategi investasi digital, Generasi Z diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan finansial yang relevan dan siap bersaing dalam era ekonomi digital. Workshop ini tidak hanya membekali peserta dengan pengetahuan teknis, tetapi juga membuka wawasan tentang berbagai peluang yang dapat mereka raih melalui investasi yang cerdas dan bertanggung jawab.

III. METODE PELAKSANAAN

Workshop ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan praktis tentang literasi keuangan serta strategi investasi di pasar modal. Metode pelaksanaan mencakup pendekatan partisipatif, interaktif, dan berbasis simulasi yang disesuaikan dengan karakteristik belajar Generasi Z. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan kajian kebutuhan (need assessment) untuk mengetahui tingkat literasi keuangan awal peserta, platform investasi yang sudah dikenal, serta harapan dan tujuan finansial mereka. Hasil kajian digunakan untuk merancang materi yang relevan, aplikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta. Materi workshop disusun meliputi modul literasi keuangan dasar, strategi investasi berbasis data, serta panduan penggunaan aplikasi investasi populer. Tim juga mempersiapkan simulasi portofolio investasi menggunakan data pasar riil sebagai bahan praktik.

2. Tahap Pelaksanaan Workshop

Workshop dilaksanakan selama satu hari dengan mengombinasikan penyampaian materi dan praktik langsung. Kegiatan diawali dengan pemahaman konseptual mengenai pasar modal, meliputi pengenalan berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, ETF, dan aset kripto, mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), analisis dasar perusahaan, serta pemahaman tentang profil risiko investor. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi praktik yang mencakup pengenalan analisis teknikal sederhana, strategi diversifikasi portofolio, simulasi pemilihan saham menggunakan screener digital, serta praktik penggunaan aplikasi investasi. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi presentasi interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi, dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam berinvestasi secara bijak dan bertanggung jawab.

3. Tahap Simulasi dan Praktik

Setelah sesi materi, peserta langsung memasuki fase simulasi investasi portofolio. Pendampingan dilakukan secara personal oleh tim fasilitator yang mendatangi setiap kelompok untuk memberikan arahan, koreksi strategi, dan motivasi. Hasil simulasi kemudian dipresentasikan dan dievaluasi bersama di akhir sesi.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan dan partisipasi peserta selama workshop berlangsung. Penilaian juga didasarkan pada kemampuan peserta dalam mengikuti sesi praktik, menyelesaikan studi kasus yang diberikan, serta menunjukkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan melalui diskusi dan sesi tanya jawab. Selain itu, umpan balik peserta dikumpulkan melalui kuesioner evaluasi pada akhir kegiatan untuk mengetahui tingkat kepuasan, manfaat yang dirasakan, serta masukan untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

IV. HASIL DAN DAMPAK

Workshop literasi digital dan strategi investasi bagi Generasi Z di pasar modal memberikan hasil yang signifikan dalam berbagai aspek pengembangan pengetahuan dan keterampilan peserta. Berikut adalah uraian hasil dan dampak yang dicapai dari kegiatan ini:

A. Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Dasar

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar pasar modal setelah mengikuti workshop. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait fungsi, manfaat, dan mekanisme investasi di pasar modal. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian peserta masih memandang pasar modal sebagai aktivitas spekulatif yang memiliki tingkat risiko tinggi. Namun, setelah memperoleh materi dan pendampingan, peserta mulai memahami bahwa investasi yang dilakukan secara terencana, dengan mempertimbangkan tujuan keuangan, profil risiko, dan strategi yang tepat, dapat menjadi salah satu instrumen untuk membangun kesejahteraan finansial dalam jangka panjang. Perubahan persepsi tersebut tercermin dari meningkatnya partisipasi peserta dalam diskusi, kemampuan mereka dalam mengidentifikasi instrumen investasi yang sesuai, serta munculnya ketertarikan untuk mempelajari pasar modal lebih lanjut. Kesadaran ini menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku investasi yang lebih rasional, terukur, dan bertanggung jawab.

B. Penguasaan Strategi Investasi Berbasis Analisis

Melalui sesi studi kasus dan simulasi portofolio, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami dasar-dasar analisis saham dan pengelolaan investasi. Peserta mampu memanfaatkan aplikasi penyaring saham (stock screener) untuk mengidentifikasi peluang investasi secara sederhana serta memahami pentingnya diversifikasi portofolio pada berbagai sektor sebagai upaya mengurangi risiko. Selain itu, diskusi dan praktik yang dilakukan selama kegiatan membantu peserta mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip manajemen risiko dalam berinvestasi, sehingga mereka dapat mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan terukur.

Poin penting:

- Peserta mampu melakukan analisis saham sederhana menggunakan platform digital.
- Peserta memahami pentingnya diversifikasi portofolio untuk mengelola risiko.
- Pemahaman mengenai manajemen risiko investasi menunjukkan perkembangan yang positif.

C. Keterampilan Penggunaan Aplikasi Investasi Digital

Salah satu capaian penting dari workshop ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam memanfaatkan aplikasi investasi digital. Selama sesi praktik, peserta menunjukkan kemampuan dalam memahami proses penggunaan platform investasi resmi, melakukan simulasi transaksi, membaca informasi dan pergerakan harga aset, serta

memanfaatkan berbagai fitur pendukung pengambilan keputusan investasi. Pengalaman praktik langsung tersebut memberikan pemahaman yang lebih aplikatif dan meningkatkan kepercayaan diri peserta untuk mulai berinvestasi secara mandiri dan bertanggung jawab sesuai dengan kebutuhan serta tujuan keuangan mereka.

D. Peningkatan Kesadaran Risiko dan Kewaspadaan terhadap Investasi Ilegal

Dampak lain yang tidak kalah penting adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam mengidentifikasi karakteristik investasi ilegal. Melalui simulasi kasus investasi bodong dan diskusi interaktif, peserta menjadi lebih kritis dalam mengevaluasi tawaran investasi yang mereka terima, baik dari media sosial, influencer finansial, maupun komunitas online. Pemahaman ini sangat relevan mengingat maraknya penipuan investasi yang menasar kalangan anak muda di platform digital.

Poin penting:

- Peserta mampu mengidentifikasi ciri-ciri investasi ilegal dengan lebih baik
- Meningkatnya sikap kritis terhadap informasi investasi di media sosial
- Peserta memahami cara melaporkan dugaan investasi ilegal kepada OJK

E. Dampak terhadap Ekosistem Investasi Kampus

Secara keseluruhan, workshop ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan di lingkungan kampus. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, baik dalam sesi penyampaian materi maupun diskusi. Selain memperoleh pengetahuan baru mengenai investasi dan pasar modal, peserta juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi yang bijak. Dampak tersebut diharapkan dapat mendorong terbentuknya budaya pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa serta meningkatkan minat mereka untuk terus mempelajari instrumen investasi yang legal dan produktif.

Poin Penting:

- Meningkatnya literasi dan pemahaman peserta mengenai investasi dan pasar modal.
- Tumbuhnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dan investasi yang bertanggung jawab.
- Memberikan kontribusi positif terhadap penguatan budaya literasi keuangan di lingkungan kampus.

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Kegiatan Workshop Literasi Digital dan Strategi Investasi bagi Generasi Z di Pasar Modal memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam berinvestasi secara cerdas dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan partisipatif, interaktif, dan berbasis praktik, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar pasar modal, prinsip investasi yang sehat, serta pentingnya pengelolaan risiko dalam pengambilan keputusan investasi.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam memanfaatkan aplikasi investasi digital, memahami penyusunan portofolio investasi, serta mengenali karakteristik investasi yang legal dan potensi risiko penipuan investasi. Antusiasme peserta dalam mengikuti diskusi, simulasi, dan sesi praktik menunjukkan adanya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya literasi keuangan di era digital.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan generasi muda untuk menghadapi berbagai pilihan instrumen investasi secara lebih bijak, mandiri, dan berdasarkan pertimbangan yang rasional. Workshop ini juga menjadi sarana edukasi yang efektif dalam mendorong tumbuhnya budaya investasi yang sehat di kalangan mahasiswa.

2. Rekomendasi

Untuk memastikan keberlanjutan dampak dari kegiatan ini, beberapa rekomendasi perlu dipertimbangkan:

1. Program ini perlu dilanjutkan secara berkala dengan topik yang lebih spesifik, seperti analisis laporan keuangan perusahaan, strategi investasi jangka panjang berbasis ESG (Environmental, Social, Governance), dan pendalaman materi aset kripto mengingat tingginya minat Generasi Z terhadap instrumen investasi tersebut.
2. Perlu dibangun kolaborasi strategis dengan Galeri Investasi BEI yang ada di kampus untuk menyediakan fasilitas belajar investasi yang lebih lengkap dan akses langsung ke data pasar modal riil bagi mahasiswa.
3. Pengembangan modul e-learning yang dapat diakses secara mandiri oleh mahasiswa melalui platform digital kampus akan memperluas jangkauan program literasi keuangan ini kepada mahasiswa yang tidak dapat hadir dalam workshop tatap muka.
4. Kolaborasi dengan OJK regional dan perusahaan sekuritas lokal perlu dijalin untuk mendatangkan praktisi berpengalaman sebagai narasumber dan menyediakan insentif bagi peserta seperti voucher investasi atau akun premium aplikasi investasi.

Dengan implementasi rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan program literasi keuangan ini tidak hanya memberikan dampak sesaat, tetapi mampu membentuk budaya investasi yang sehat dan berkelanjutan di kalangan Generasi Z, sehingga mereka dapat menjadi pilar pertumbuhan pasar modal nasional di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., & Fajriah, Y. (2023). Literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 45–58.
- Elan, U., Suparmin, S., & Mulyadi, R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan media sosial terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(2), 112–127.
- Hastings, J. S., Madrian, B. C., & Skimmyhorn, W. L. (2013). Financial literacy, financial education, and economic outcomes. *Annual Review of Economics*, 5(1), 347–373.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: OJK.
- Pratiwi, L., & Yuliana, I. (2023). Pemanfaatan teknologi finansial (fintech) sebagai media edukasi investasi bagi generasi Z. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 16(1), 23–38.
- Suryanto, T., Muhyi, H. A., & Purwanto, H. (2021). Financial technology, financial literacy, and investment decision in millennial generation. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 1189–1199.
- Widayati, I. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 1–15.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2022). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi mahasiswa Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Yushita, A. N. (2022). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11–26.

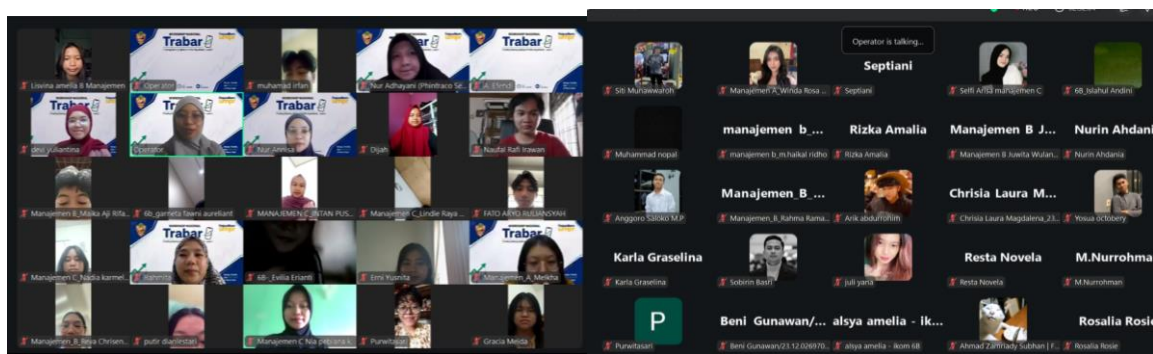
LAMPIRAN



Gambar 1. Perencanaan Workshop



Gambar 2. Penyampaian Materi Workshop Literasi Digital dan Strategi Investasi



Gambar 3. Foto Bersama Peserta dan Tim Pengabdian